

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* dan pengungkapan risiko terhadap kinerja perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan perusahaan berbasis akuntansi yang diukur dengan *return on asset*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah rapat dewan komisaris, keahlian keuangan komite audit, ukuran KAP, ukuran komite pemantau risiko, dan tingkat pengungkapan risiko. Penelitian ini menggunakan leverage sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan keuangan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian adalah 74 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian keuangan komite audit dan tingkat pengungkapan risiko berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara jumlah rapat dewan komisaris, ukuran KAP, dan ukuran komite pemantau risiko yang diukur dengan jumlah rapat komite pemantau risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : Tata Kelola Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Kinerja Perusahaan.